MENYAMBUT HARI JADI KE-192 GUNUNGKIDUL

Disemarakkan Dhaksinarga Carnival

WONOSARI (KR)- Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama jajarannya hampir menyesaikan kegiatan menyambut hari Jadi Kabupaten ke-192. Selain melakukan berbagai aksi sosial ke masyarakat, anjang sana kepada mantan bupati dan wakil bupati juga beziarah ke makam mantan bupati Gunungkidul pertama Pontjodirjo yang ada di Kapanewon Ponjong. Setelah itu Jumat (26/5) nanti malam akan selenggarakan tirakatan yang di Bangsal Sewokorpjo Wonosari. Pada Sabtu (27/5) malam akan digelar kegiatan yang spketakuler dengan titel Dhaksinarga Carnival, akan menempuh rute Simpang Tiga Kranon-Tugu Tobong di bunderan Siyono, Playen. "Akan ada 20 penampil, dari siswa SMA terpilih akan ada juga dipertunjukan Drumbad TNI AU Yogyakarta sampai Gandrung Banyuwangi," kata Ketua Panitia Hari Jadi Kabupaten Gunungkidul Drs Agus Hartadi MSi didampingi wakilnya Chairul Agus Mantoro SIP MM, Kamis (25/5).

KR-Endar Widodo

Drs Agus Hartadi MSi didampingi wakilnya Agus Mantoro SIP MM

Pertunjukan yang dari luar Gunungkidul antara lain, drumbad TNU AU Yogya, Gandrung Banyuwangi, Tari dan Gamelan Bali, Reog Ponorogo Suryo Mataram, Jaranan dari Temanggung, Kolosal Gumbregan dari Bantul, Rontek dari Pacitan, Dewa Kayangan dari Kota Yogyakarta, Kreasi Kubrosiswo Pesona Sembada Sleman dan angguk dari Kulonprogo.

Sedangkan dari SMA terpilih, Babad Alas Nongko Doyong (SMAN 1 Wonosari), Buto Pesisir Biota Laut (SMAN 1 Tanjungsari), Kreasi Kipas (MAN Gunungkidul), Fashion Carnival (SMAN 2 Wonosari), Seni Kolosal Golong Gilig (SMKN 2 Wonosari), Tayub Rinenggo (SMAN 1 Semanu), Limbuk (SMAN 1 Karangmojo), Bregodo Klinthing (SMAN 1 Semin) dan Rampak Gandhewo (SMAN 2 Playen).

(Ewi)

Musim Tanam, Pupuk Sulit Didapat

PENGASIH (KR) - Fraksi Partai Amanat Nasional (FPAN) DPRD Kabupaten Kulonprogo menerima banyak keluhan petani yang ketika musim tanam (MT) pupuk kesulitan didapat. Termasuk yang sekarang menggunakan kartu tani juga ada kesulitan mengambil pupuk karena tidak ada atau habis. Untuk itu Fraksi PAN mendesak Pemkab Kulonprogo untuk hadir membantu para petani.

KR-Widiastuti

Muhtarom Asrori

"Membantu petani dengan memberikan bantuan pupuk, karena dengan memberikan bantuan ke para petani, akan meringankan beban biaya produksi petani," ungkap Muhtarom Asrori SH Anggota Fraksi PAN DPRD Kabupaten Kulonprogo, Kamis (25/5).

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pengampu, ujar Muhtarom, harus punya inovasi di dalam mencarikan bantuan pupuk ke petani, bisa lewat provinsi maupun dana alokasi khusus (DAK) dari pusat. "Karena dari petani, merekalah harapan ketahanan pangan khususnya beras bisa terjaga. Maka sudah sepantasnya pemkab hadir untuk menyelesaikan permasalahan petani," ucapnya.

Menurutnya, mayoritas petani yang ada adalah petani penggarap atau petani gurem, yang hidupnya tergantung dari usaha pertanian yang dilakukan. "Kalau pupuk yang subsidi sulit didapatkan, maka harus ada bantuan pupuk yang diberikan dari pemerintah ke petani, agar mereka dapat hidup layak," imbuh Muhtarom.

(Wid)

KALURAHAN LOGANDENG GUNUNGKIDUL

Dinilai Tim Lomba Kalurahan Tingkat Provinsi

WONOSARI (KR) - Kalurahan Logandeng Kapanewon Playen maju dalam lomba Kalurahan tingkat Provinsi DIY mewakili Kabupaten Gunungkidul tahun 2023 Kamis (25/5). Dipilihnya Kalurahan Logandeng sebagai wakil dari Kabupaten Gunungkidul dalam lomba evaluasi perkembangan desa dan kalurahan tingkat DIY karena memiliki banyak potensi dan inovasi selaras dengan upaya Pemkab dalam meningkatkan kualitas pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat. Terlebih wilayah ini memilki banyak potensi dan prestasi dalam berbagai bidang.

KR-Bambang Purwanto.

Bupati Gunungkidul menerima tim penilai lomba kalurahan Provinsi DIY.

"Wilayah ini memiliki berbagai potensi dan prestasi dalam segala bidang," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di sela menyambut tim evaluasi Lomba Kalurahan tingkat DIY.

Dilaporkan Lurah Logandeng Suhardi SIP, wilayahnya terdiri dari 10 padukuhan memiliki berbagai potensi yang terus berkembang dan mampu menumbuhkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak bertumbuh industri termasuk makanan olahan, batik, bonsai, industry perkayuan, logam, karoseri, las dan usaha ikan hias pemasaran mendunia juga usaha kuliner. Dalam bidang pertanian, peternakan terus berkembang melalui gapoktan dan kelompok-kelompok ternak.

Ketua Tim penilai Provinsi DIY Sukamto SH MH menyatakan bahwa Lomba evaluasi perkembangan desa dan kalurahan tahun 2023 ini bertema tata kelola pemerintahan yang baik dalam mewujudkan stabilitas ekonomi.Proses penilaiannya terdiri dari tiga tahapan yaitu penilaian administrasi, klarifikasi lapangan dan paparan. Untuk tahap penilaian administrasi telah dilakukan serentak pada pertengahan bulan ini Untuk Propinsi DIY ada 4 kalurahan yang mengikuti yakni Kalurahan Logandeng (Gunungkidul), Timbulharjo (Bantul), Girikerto (Sleman) dan wakil dari Kabupaten Kulonprogo. Saat ini memasuki tahap klarifikasi lapangan untuk menilai kesesuaian data dan informasi berdasarkan dokumen administrasi.

(Bmp/Ded)

PEMBANGUNAN JALAN GUNUNGKIDUL-SLEMAN

Dilanjutkan Lagi Telan Rp 7,99 Miliar

WONOSARI (KR) - Proyek pembangunan jalan di kawasan utara Gunungkidul-Sleman dilanjutkan lagi sepanjang 8,2 kilometer untuk memudahkan akses melalui jalur alternatif wisatawan maupun warga lain yang keluar masuk Gunungkidul dari sektor utara. Bupati H Sunaryanta bersama dengan OPD lainnya melakukan peletakan batu pertama pada proyek pembangunan jalan di sektor utara tersebut dan untuk pengerjaan mega proyek ini akan segera dilakukan Untuk tahun 2023 ini, pemerintah menyasar segmen pembangunan jalan terpanjang dibandingkan dengan segmen-segmen lainnya. Untuk proses lelang telah dilakukan. Pada ruas jalan Tawang-Serut ini dengan anggaran sebesar Rp 7,98 miliar," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Gunungkidul, Irawan Jatmiko Kamis (25/5).

Untuk roses lelang telah dilakukan beberapa waktu lalu dan CV Tirto Wening merupakan pemenang lelang yang akan segera merealisasikan pembangunan di ruas jalan tersebut. Adapun sesuai dengan kontrak waktu pelaksanaan akan dilakukan selama 150 hari kalender. Tanggal kontrak mulai 9 Mei 2023. Untuk upaya penanganan pembangunan di jalan Tawang-Serut ini menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang diperoleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Dengan pembangunan yang kian masif ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Sedangkan pada harapan besar pemkab untuk kesejahteraan masyarakat tentunya. Perekonomian masyarakat akan tumbuh dengan baik dengan dilakukan rekonstruksi jalur yang menghubungkan dengan jalan baru. Peluang-peluang yang ada harapan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, Pembangunan jalan alternative Gunungkidul-Sleman tersebut secara umum memang representative dan akan memudahkan hubungan kedua daerah juga jalan tol Yogyakarta - Surakarta. **(Bmp)**

RTLH TERCATAT 7.100,

Sudah Dibedah 1.316 Unit

SENTOLO (KR)-Salah satu persoalan kemiskinan saat ini adalah rumah tidak layak huni (RTLH) yang di Kabupaten Kulonprogo tercatat sebanyak 7.100 RTLH (Hasil Pendataan RTLH oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman/ DPU PKP Kulonprogo tahun 2022). Jumlah rumah yang telah direhab sampai dengan bulan Mei 2023 ini sebanyak 1.316 unit dengan bantuan stimulan sebesar Rp 13 miliar dan swadaya masyarakat yang terserap sebesar Rp. 39,6 miliar.

Hal itu dikatakan Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT saat bedah rumah di rumah Sudiyono Siwalan Sentolo, Kamis (25/5). Bantuan dari Baznas Kulonprogo sebanyak Rp 60 juta (@ Rp 20 juta) diserahkan Pj Bupati kepada tiga penerima yakni Sudiyono Siwalan dan Dwi Fajariyanto Semen Sentolo, serta Rocmadi Setapan Pleret Panjatan. Hadir Asda 1, Baznas Kulonprogo, Kabag Kesra Setda, Forkompimkapanewon Sentolo, Lurah Sentolo, dan lainnya.

Dwipanti Indrayanti menuturkan bahwa Pemkab Kulonprogo terus berupaya mengurangi angka kemiskinan dengan perbaikan RTLH menjadi layak huni dan sehat, sehingga dapat produktif untuk meningkatkan perekonomian. Gerakan kepedulian dan kesetiakawanan sosial untuk mengatasi RTLH telah dicanangkan Bupati Kulonprogo pada 23 Desember 2011.

KR-Widiastuti

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti meninjau rumah yang dibedah.

"Saya menghimbau, agar warga masyarakat tetap menghidupkan budaya Gotong-Royong di lingkungannya, sehingga pembangunan atau perbaikan rumah cepat selesai dan jumlah rumah layak huni berkurang. Sebab melalui gotong royong sudah terbukti merupakan kekuatan yang ampuh untuk saling membantu, saling peduli dan saling meringankan beban sesama manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat," katanya.

(Wid/Rul)

Gandung Bantu Korban Kebakaran

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM melihat langsung lokasi kebakaran di Dusun Blimbing, Girisekar, Panggang, Rabu (24/5). Rumah miliki Suwinarno ludes terbakar pada, Selasa (23/5) malam sekitar pukul 19.15 Wib. Akibatnya seluruh rumah ludes terbakar, bahkan sepeda motor dan barang didalam rumah habis dilalap api. ìTim relawan Gandung Pardiman Center (GPC) dikerahkan untuk mengevakuasi rumah yang terbakar. Nantinya akan saya bantu untuk pembangunan rumah, agar bisa kembali dihuni," kata Drs HM Gandung Pardiman MM.

KR-Dedy EW

HM Gandung Pardiman melihat penanganan lokasi kebakaran.

Ketika bertemu dengan pemilik rumah, HM Gandung Pardiman MM juga akan memberikan bantuan sepeda motor. Karena kebakaran hebat tersebut selain melalap rumah juga barang di dalamnya termasuk sepeda motor. Saat meninjau lokasi, Tim GPC bersama warga termasuk TNI Polri juga membantu mengevakuasi rumah yang terbakar. HM Gandung Pardiman melihat lokasi kebakaran bersama Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Laksana. Dalam kesempatan tersebut HM Gandung Pardiman memberikan motivasi kepada korban untuk kuat dan nantinya akan membantu membangun rumah. Serta nantinya bisa kembali berkegiatan di masyarakat maupu kembali bekerja melanjutkan hidup.

Dukuh Blimbing Dwi Wardani menuturkan, saat kebakaran terjadi pemilik rumah sedang bekerja. Api dengan cepat membesar dan membuat bangunan rumah ludes. Warga selanjutnya berupaya memadamkan api dan dibantu adanya mobil pemadam kebakaran.

" Terimakasih kepada Drs HM Gandung Pardiman MM yang sudah peduli melihat kondisi dampak kebakaran secara langsung. Termasuk memberikan bantuan bagi korban kebakaran," ujarnya.

(Ded)

TINGKATKAN OKUPANSI PENGUNJUNG

Kemenkominfo Bidik 270 Homestay

KR-Asrul Sani

Wijayanto sampaikan materi workshop.

KOKAP (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI membidik 270 lebih *homestay* di Kabupaten Kulonprogo untuk mengadopsi teknologi digital dalam pelayanan wisatawan. Langkah tersebut diambil menyusul masuknya kabupaten ini sebagai 65 kawasan yang jadi target dan sasaran pelaksanaan program transformasi digital.

"Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo RI punya program transformasi digital di enam sektor strategis, salah satunya pariwisata. Tahun ini kami fokuskan untuk *homestay*, sehingga kegiatan ini kami menyasar pengelola *homestay* agar lebih paham tentang digitalisasi *homestay*," kata Ketua Tim Transformasi Digital Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata, Kemenkominfo RI, Wijayanto.

Pernyataan tersebut disampaikannya saat jadi pembicara workshop 'Peningkatan Okupansi Melalui Strategi Viral Digital Marketing' di Desa Wisata Segajih, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo, DIY, selama dua hari, Rabu dan Kamis (24-25/5).

"Tujuan utama kegiatan ini meningkatkan okupansi atau tingkat kunjungan. Jika sebelumnya promosi informasi hanya ketok tular atau dari mulut ke mulut maka dengan teknologi digital jangkauannya jauh lebih luas," jelasnya.

Wijayanto menekankan dua hal yakni tentang mengelola *homestay* mulai pemesanan hingga pembayaran, semua dengan teknologi digital. Selain itu promosi menjadi hal penting, sehingga peserta diajarkan mendokumentasikan yang baik untuk menarik wisatawan menginap di homestay yang mereka kelola.

Kepala Dinas Pariwisata setempat Joko Mursito mengapresiasi langkah Kemenkominfo, sesuai visi pariwisata kolaboratif berbasis budaya berkelanjutan dan berkelas dunia.

"Saya selalu menyampaikan pariwisata bisa berkembang jika didukung sektor lain, digitalisasi homestay yang dilaksanakan Kemenkominfo bagian dari kolaborasi," ujarnya.

Melalui program transformasi digital pihaknya berharap homestay-homestay di Kabupaten Kulonprogo semakin melek teknologi dan bisa mengikuti perkembangan zaman.

(Rul)

OPTIMALISASI PELAYANAN

PDAM Tambah Bak Penampung

WATES (KR) - Sebagai upaya optimalisasi pelayanan kepada masyarakat pelanggan, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Binangun Kulonprogo menambah satu unit bak penampungan air di wilayah Jrangking, Kalurahan Kaliagung, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo.

Dengan adanya penambahan tersebut maka saat ini di wilayah Jrangking ada dua bak penampungan.

Menurut Direktur Perumda Air Minum Tirta Binangun, Jumantoro SE, pihaknya melakukan penambahan bak penampungan air karena saat Lebaran lalu, aliran air di wilayah tersebut sempat tersendat, akibat konsumsi air warga berlebih.

"Dengan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan air bersih kami lakukan, salah satunya dengan menambah bak reservoir penampungan kapasitas 5.000 liter di Jrangkring sehingga masalah pemenuhan air bersih bagi warga masyarakat sekarang sudah teratasi," kata Jumantoro, Kamis (25/5).

Ditegaskan, warga setempat sesungguhnya memaklumi kendala suplai air di wilayah Jrangking. Karena mereka juga tidak menuntut air harus mengalir 24 jam. Apalagi mayoritas warga sudah punya bak penampungan.

"Dulu warga sana sangat kesulitan air tapi begitu jaringan PDAM masuk menjadi sangat efisien dari sisi biaya untuk membeli air dengan tangki saat musim kemarau," tuturnya memastikan aliran air di wilayah yang sempat terjadi gangguan saat lebaran itu saat ini sudah lancar. **(Rul)**